



BOS,

...KENAPA KAU
KEMBALI KE SINI?



.....

RUMAHMU
SUDAH KELIHATAN.
KITA SUDAH SAMPAI.

JANGAN
MENGALIHKAN
PEMBICARAAN.

BAIKLAH...

NGGAK TAHU
ALASAN BOS DATANG
KE SINI PUN NGGAK
APA-APA, KOK.

LAGI PULA,
SEBENTAR LAGI
BOS AKAN PERGI.




KALAU BEGITU,
TOLONG BERI TAHU KAPAN
KAU AKAN PERGI LAGI.

AKU BISA MENUNGGU
SELAMA APA PUN.




LAGI PULA,
AKU SUDAH
TERBIASA.





KATAKAN SAJA
KAU AKAN KEMBALI.



KALAU
NGGAK BISA BEGITU,


...DARI AWAL
JANGAN PERGI.












AKU BAKAL
TERUS ADA
DI SAMPINGMU.



JADI, KAU HARUS
HIDUP DENGAN BAIK.



ITU JAWABANKU.





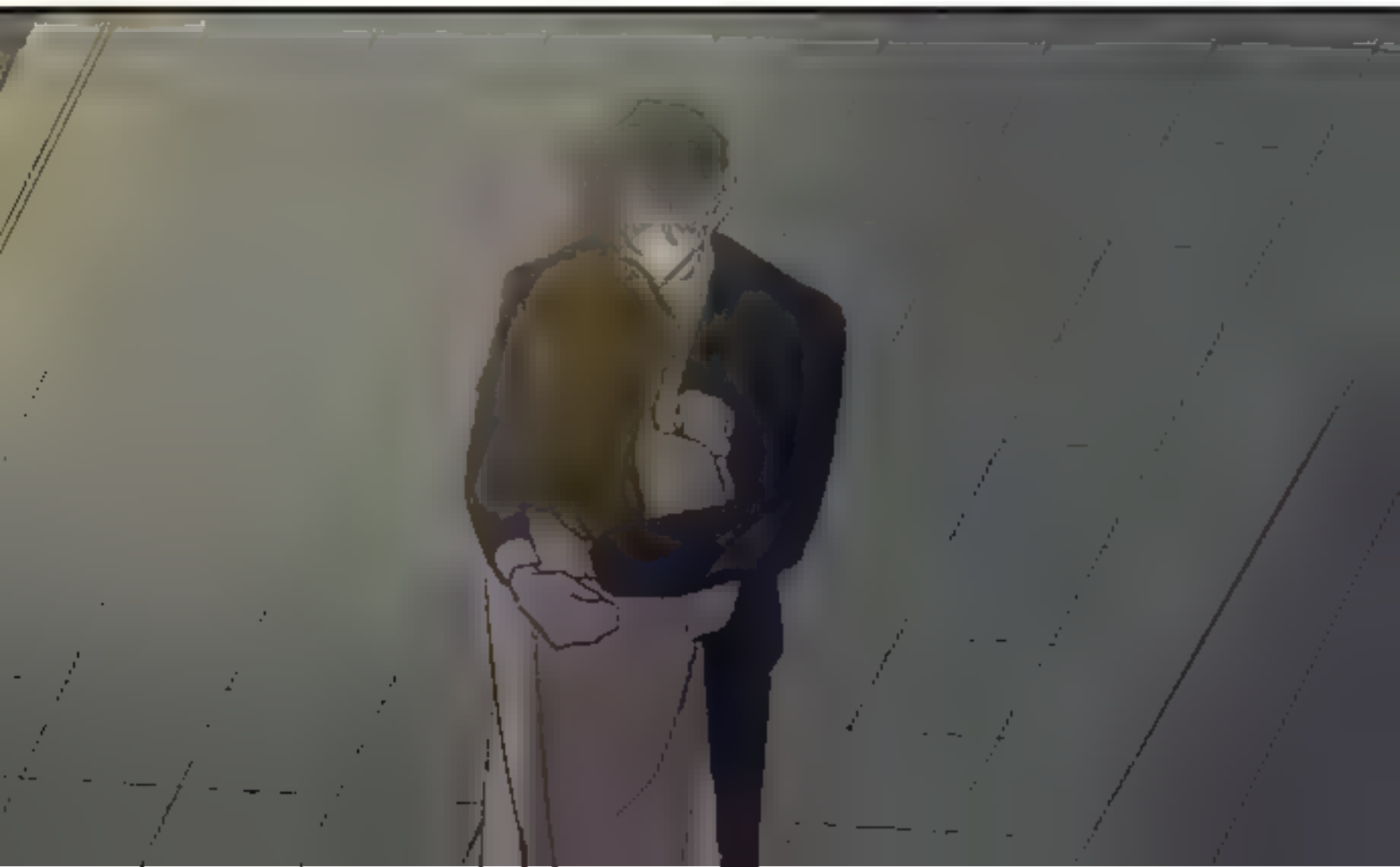
MAAF...

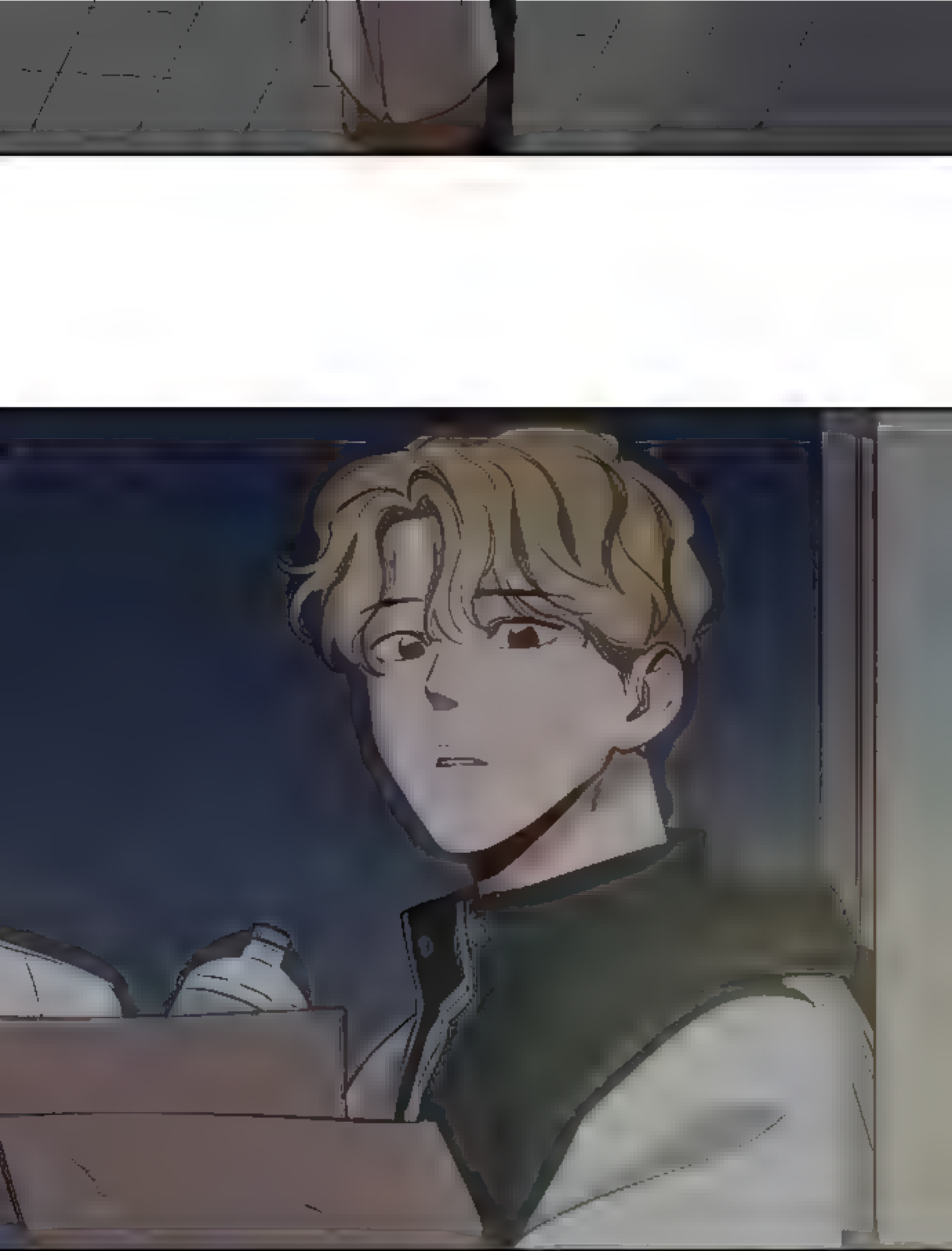
AKU TIDAK BISA
TERUS BERADA
DI SAMPINGMU.





**KAU TAHU
AKU SELALU BEGITU.
JANGAN PERNAH PERCAYA
PADA UCAPAN IBLIS.**



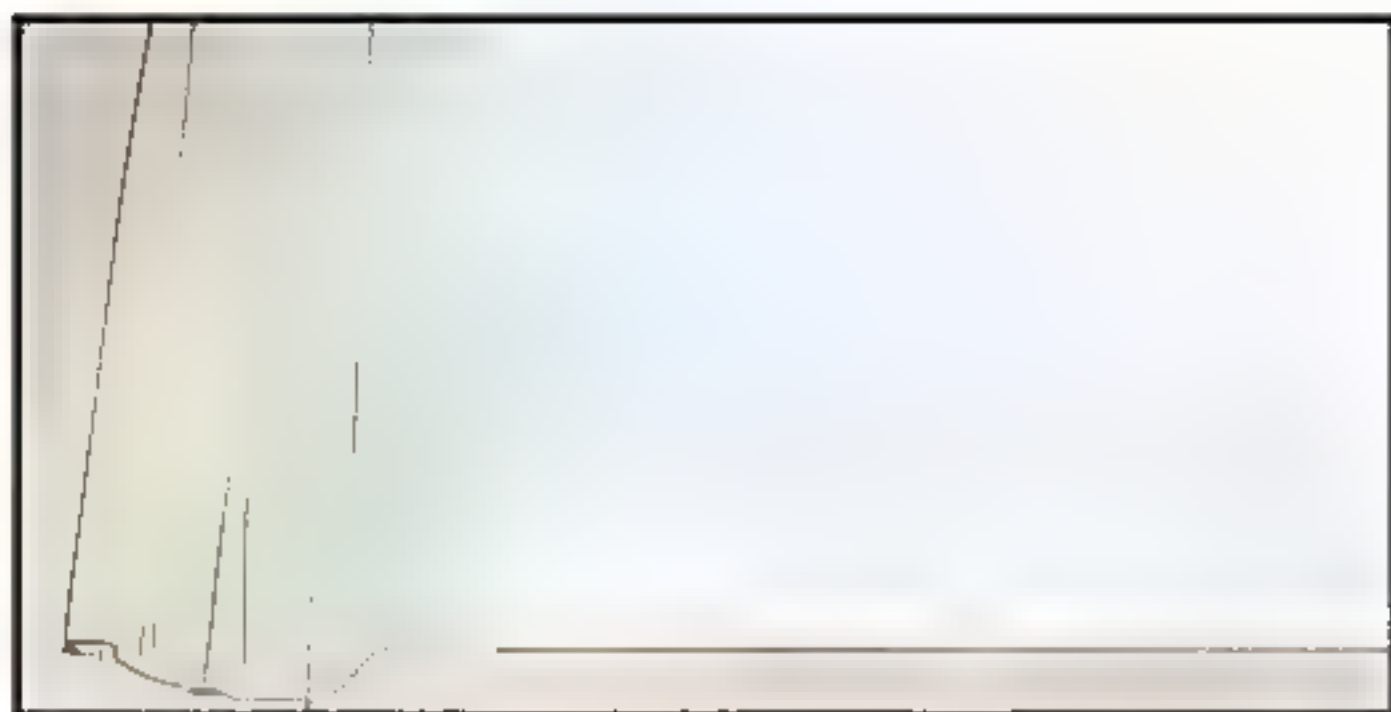


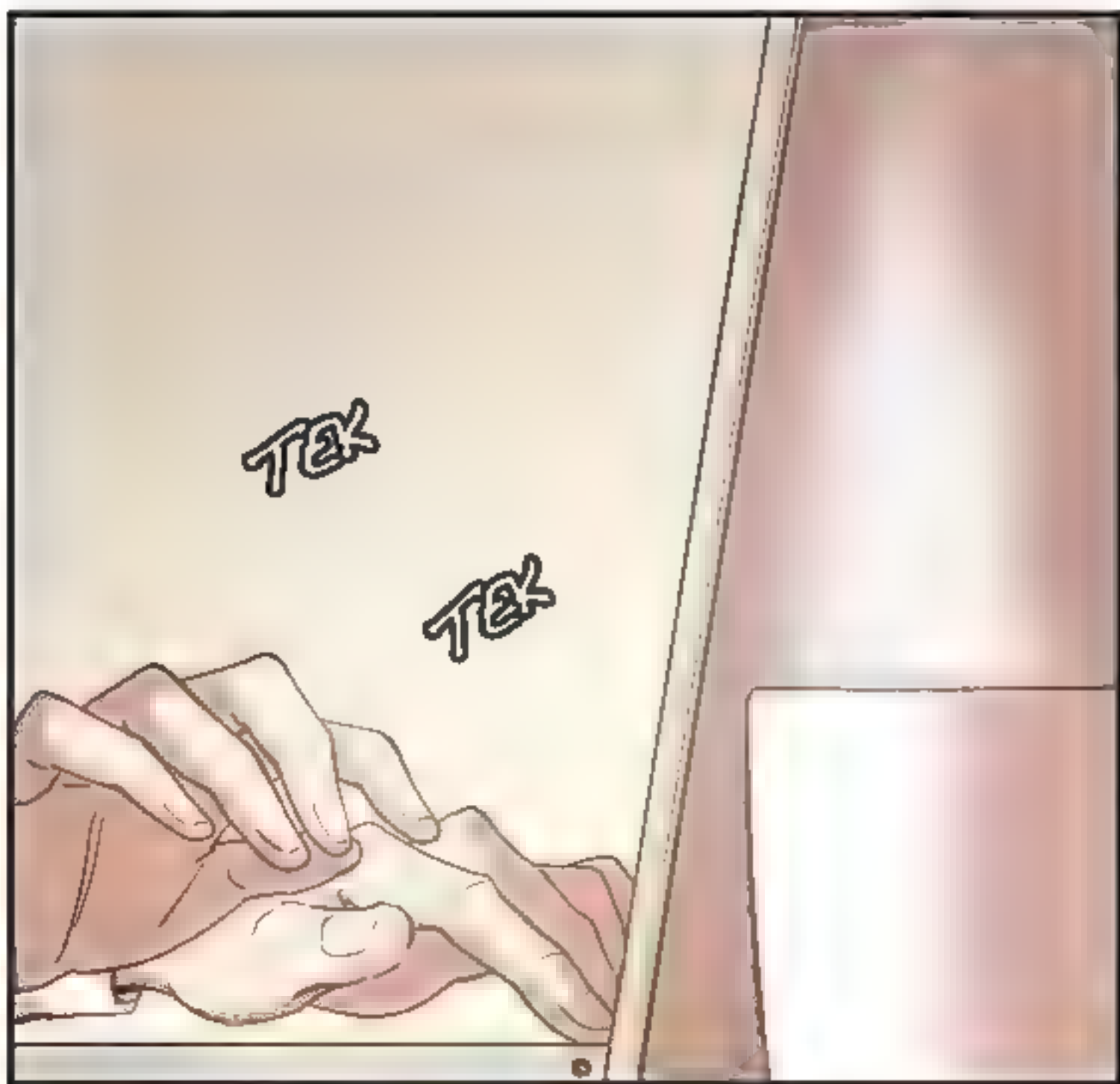
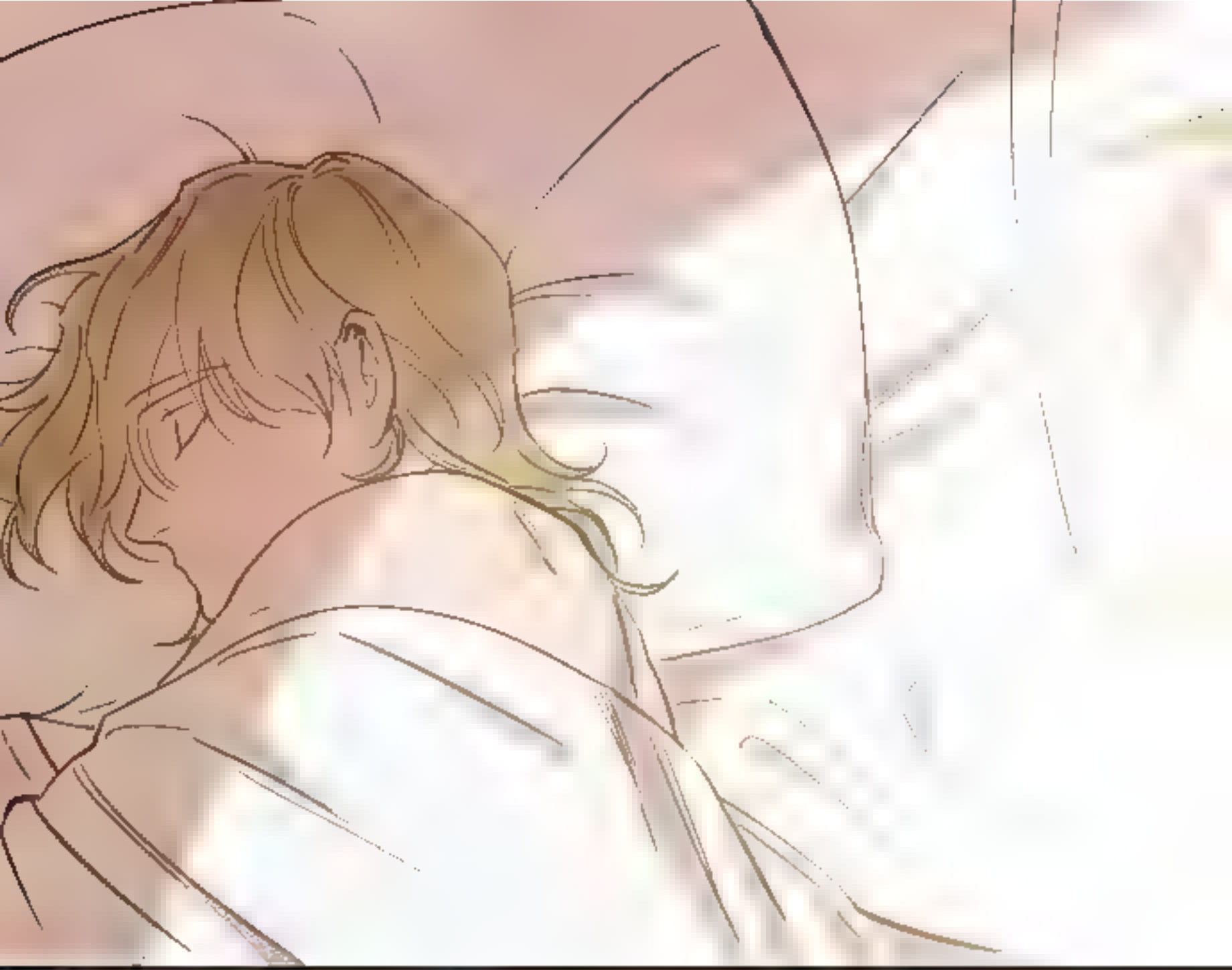
DEVIL NUMBER 4

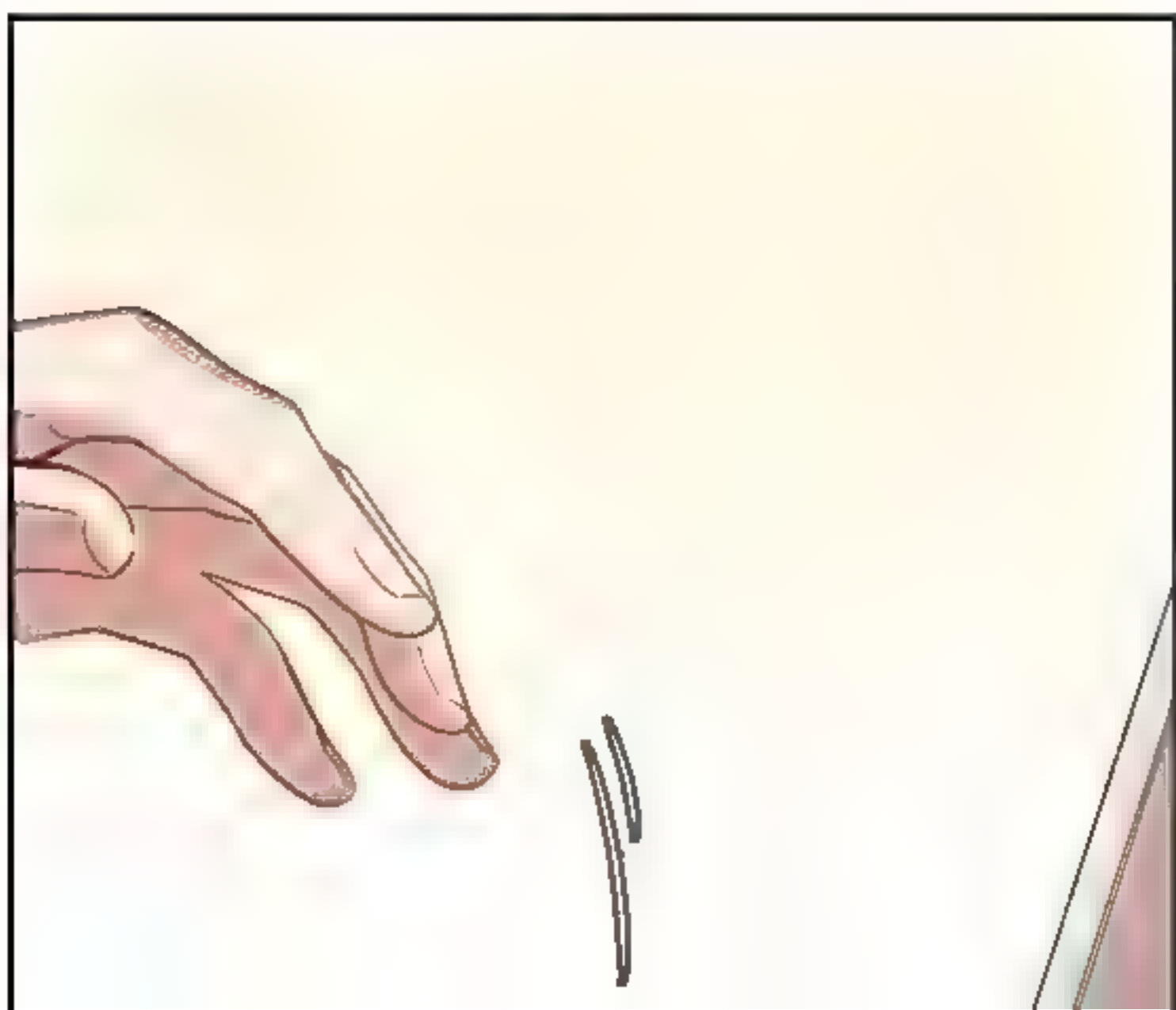
Cerita: Jangjin

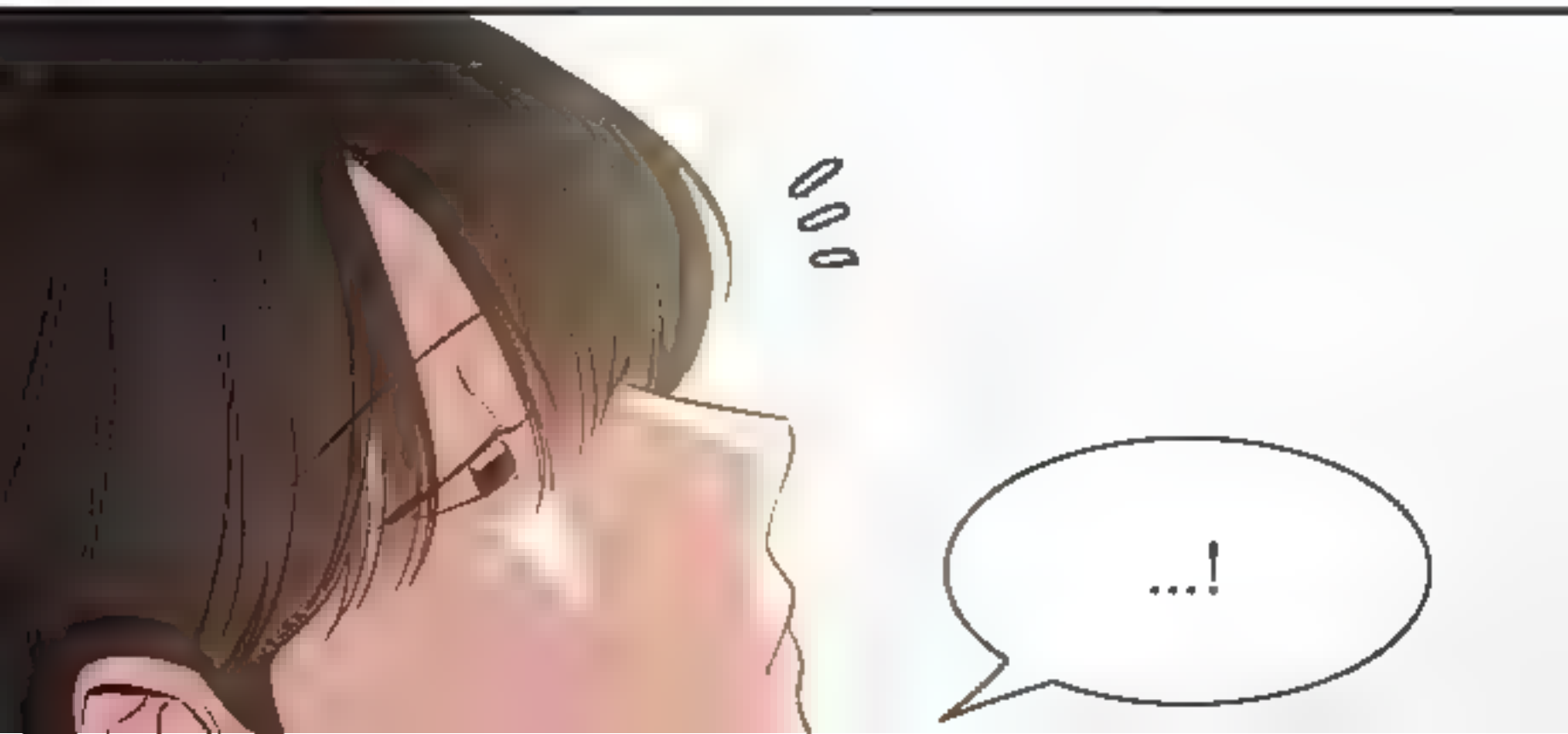
Gambar: Woombee

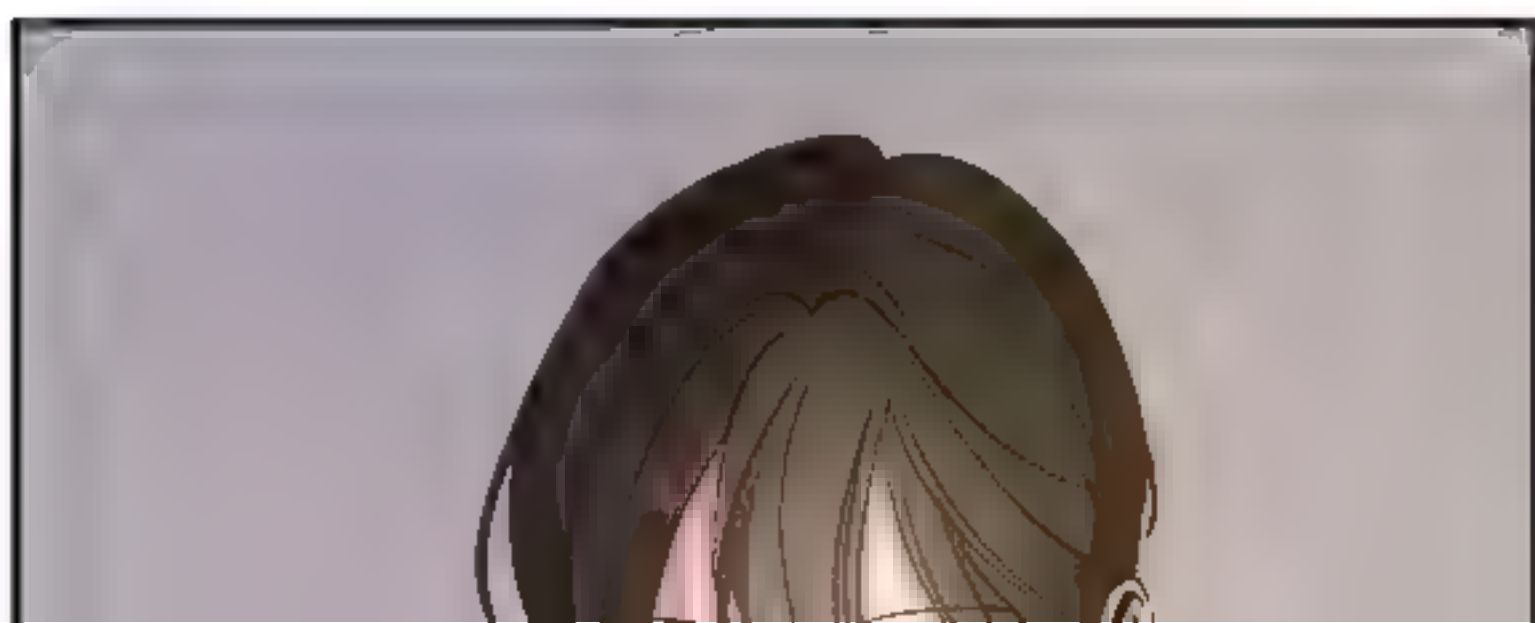
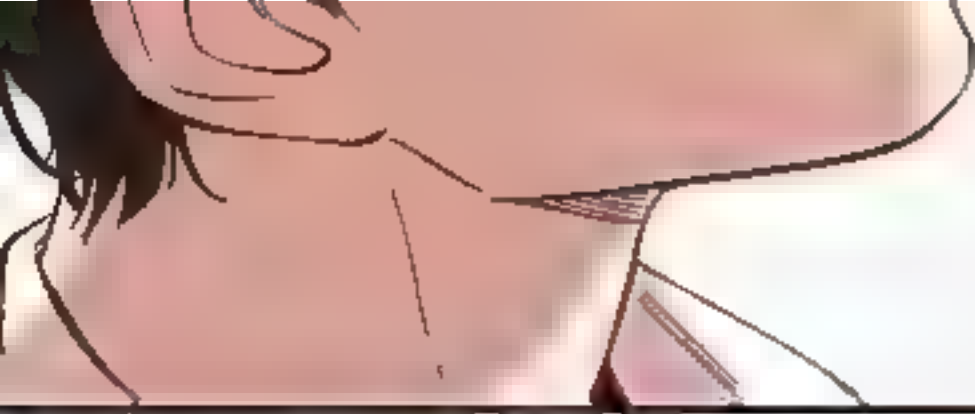
Pemberi warna: Dyugong, Dujjim

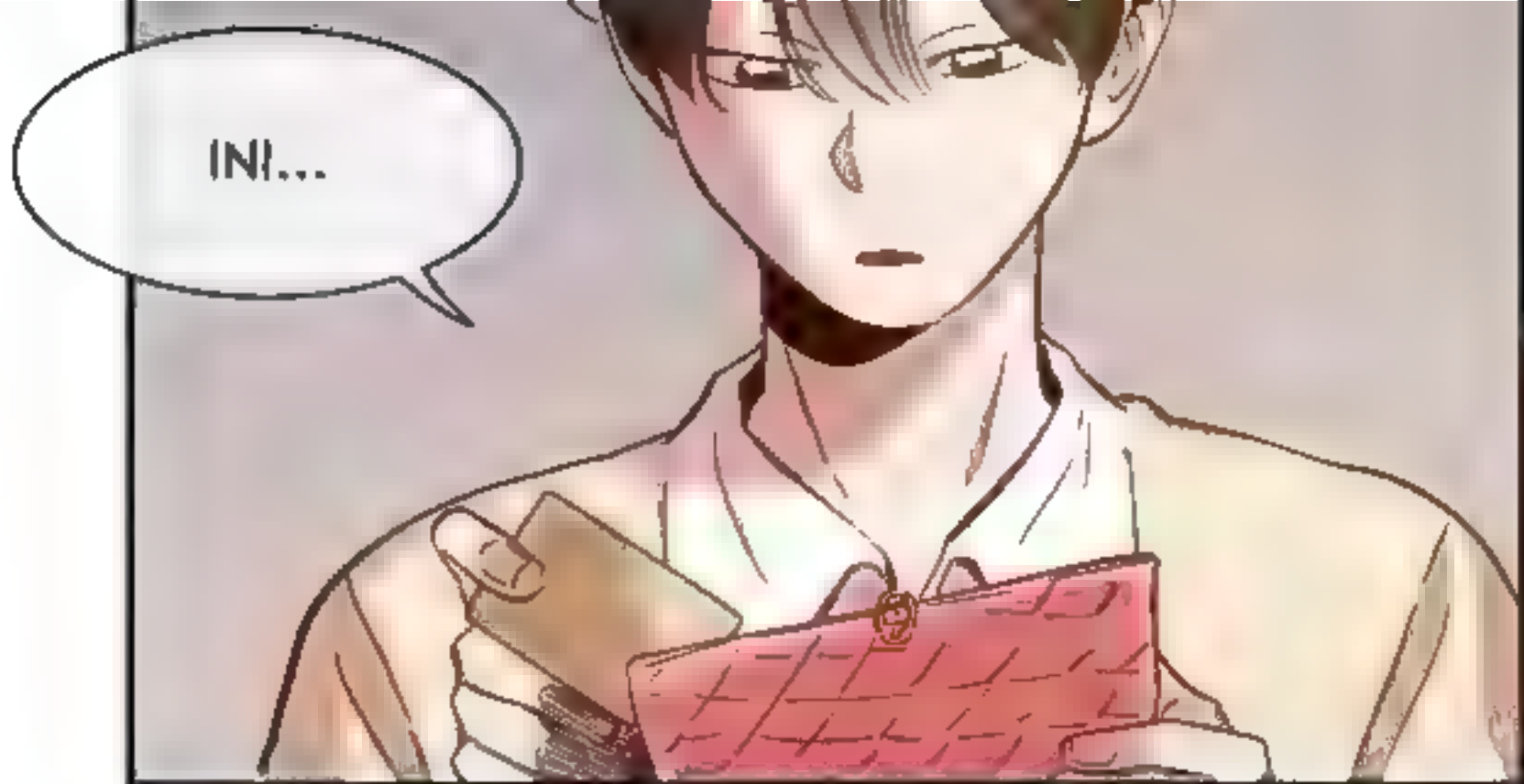




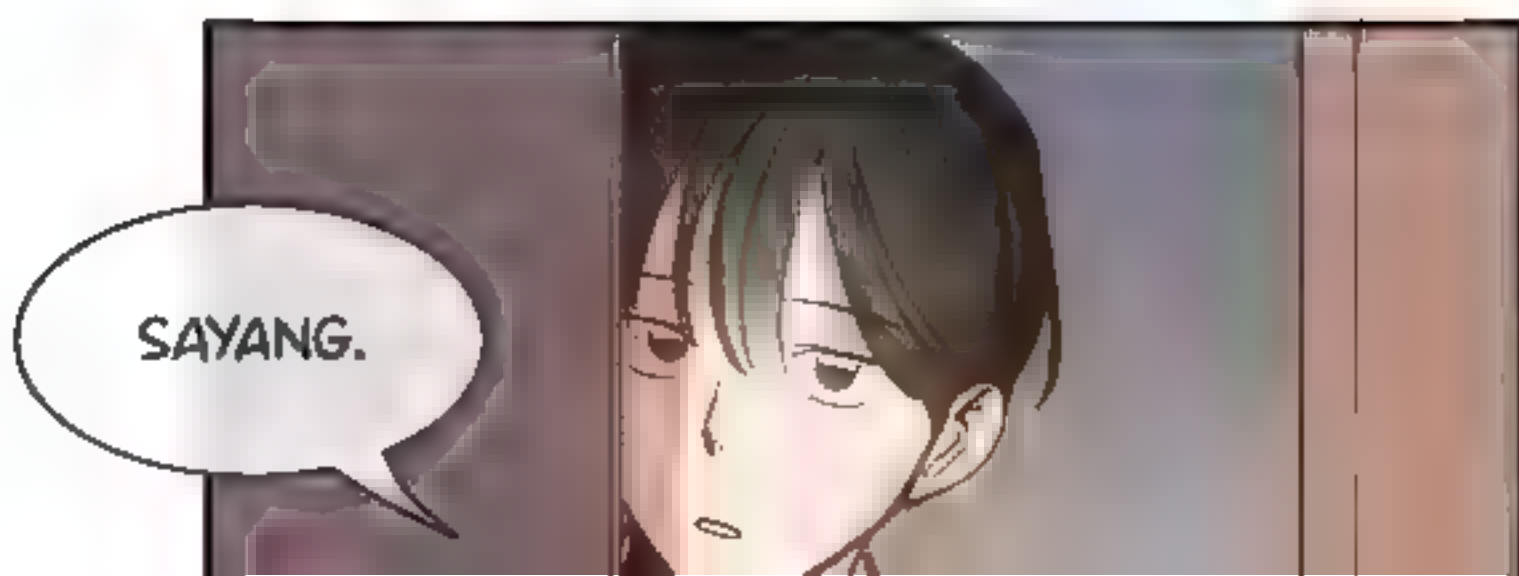


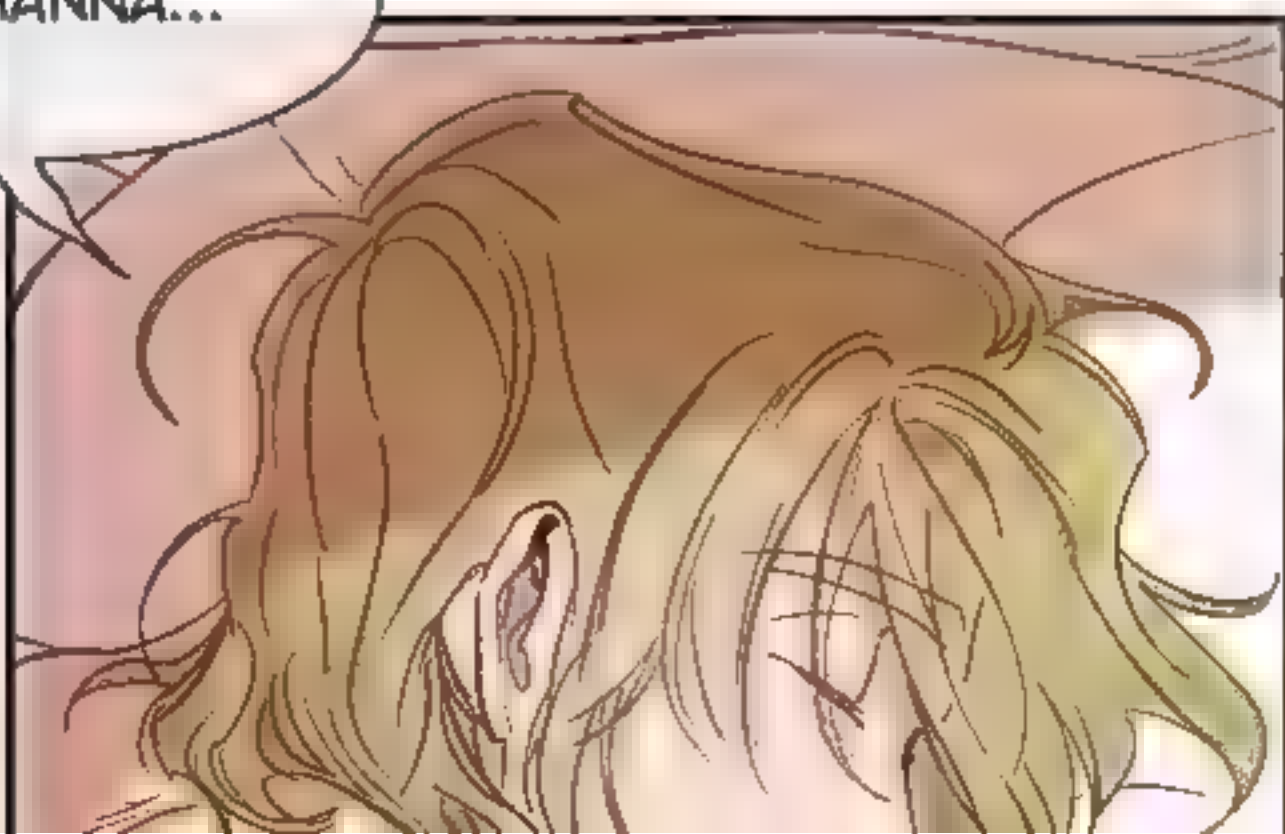
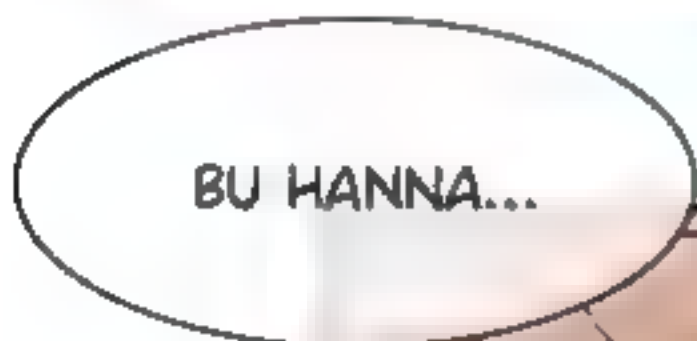
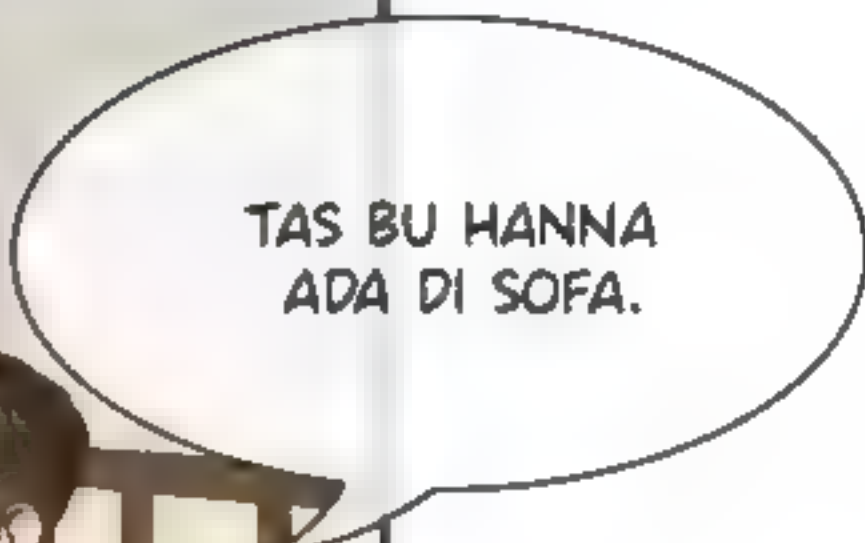
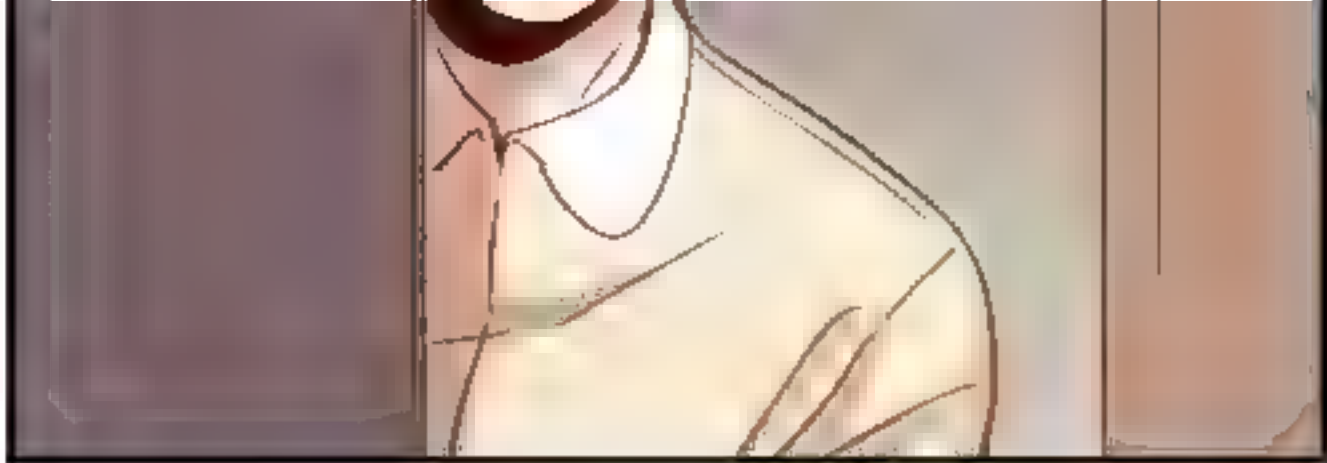








CEKLEK







KEMARIN...
BU HANNA... DATANG
UNTUK AMBIL DOMPET.



TAPI, KENAPA
TASNIA ADA DI SITU
...?

ITU KAN YANG AKU
TANYAKAN PADAMU.

.....



KAU TIDUR?

LAGI MIKIR.



KALAU BEGITU,
AKU BAKAL PERGI
MENGEMBALIKAN
TAS BU HANNA.



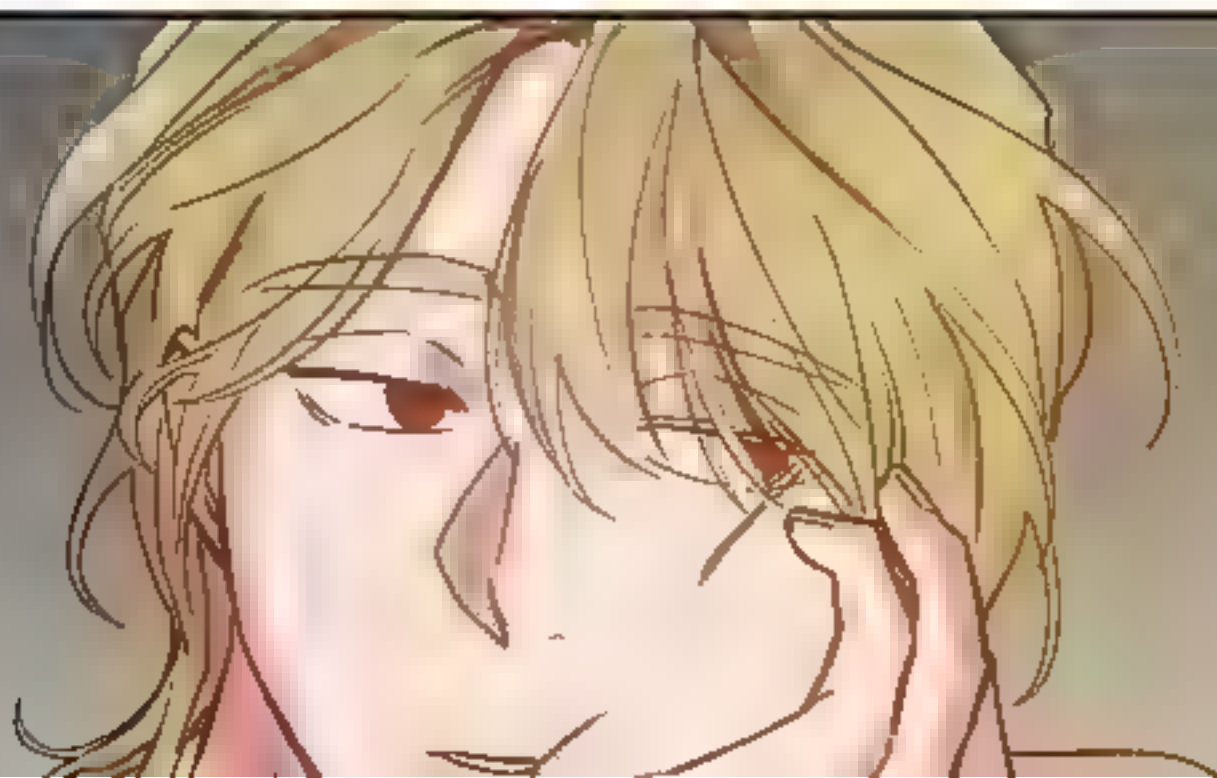
NGGAK APA-APA?

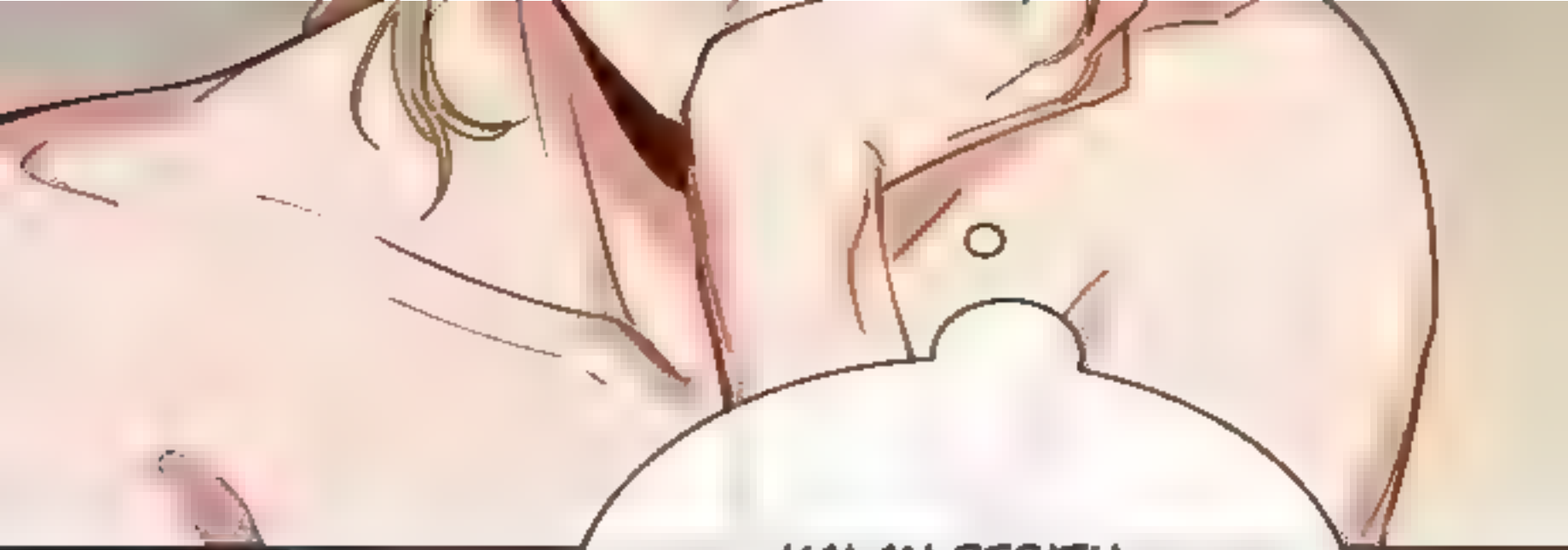
NGGAK APA-APA.
CUMA SEBENTAR, KOK.
ADA HAL YANG MAU
KUTANYAKAN JUGA.



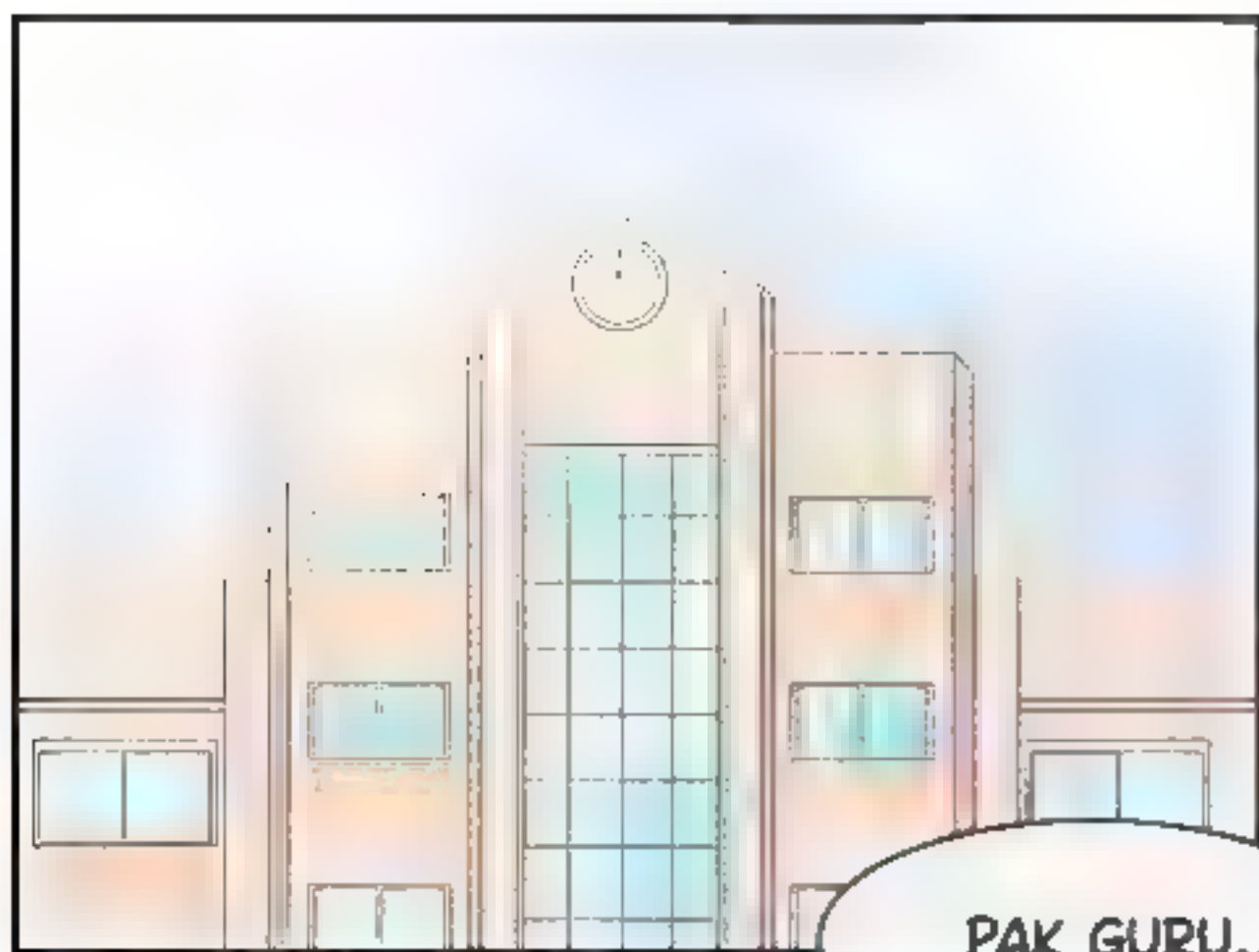
AKU BAKAL
MENEMUINYA SEPULANG
SEKOLAH.







KALAU BEGITU,
AKU HARUS MENEMUI
SIAPA DULU, YA...?



PAK GURU.

PAK GURU
JUNWON.

PAK GURU JUNWON!

!

APA SAYA
HANYA PERLU
MEMBAWA
KERTAS INI?

APA? OH, IYA!
TERIMA KASIH.







KUPIKIR...

...CUMA AKU
YANG PALING TAHU
TENTANG HANNA.

KARENA AKU ADALAH
ORANG YANG PALING DEKAT
DENGANNYA, APA PUN
KATA ORANG.





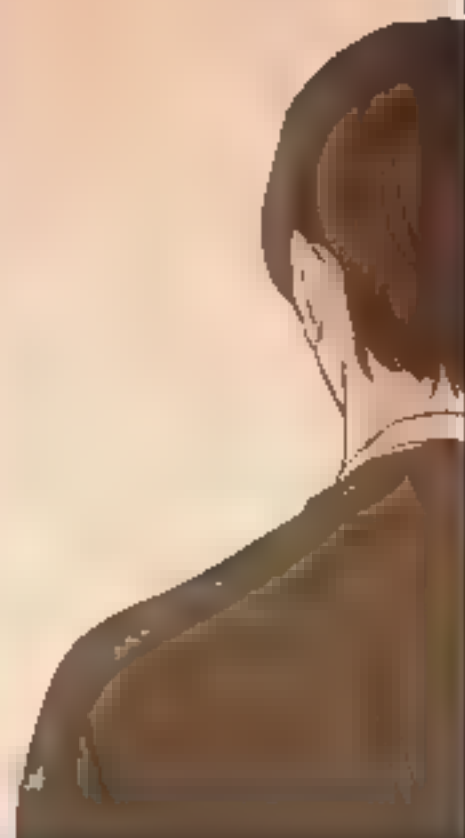
DAN ITU
MEMBUATKU BANGGA.



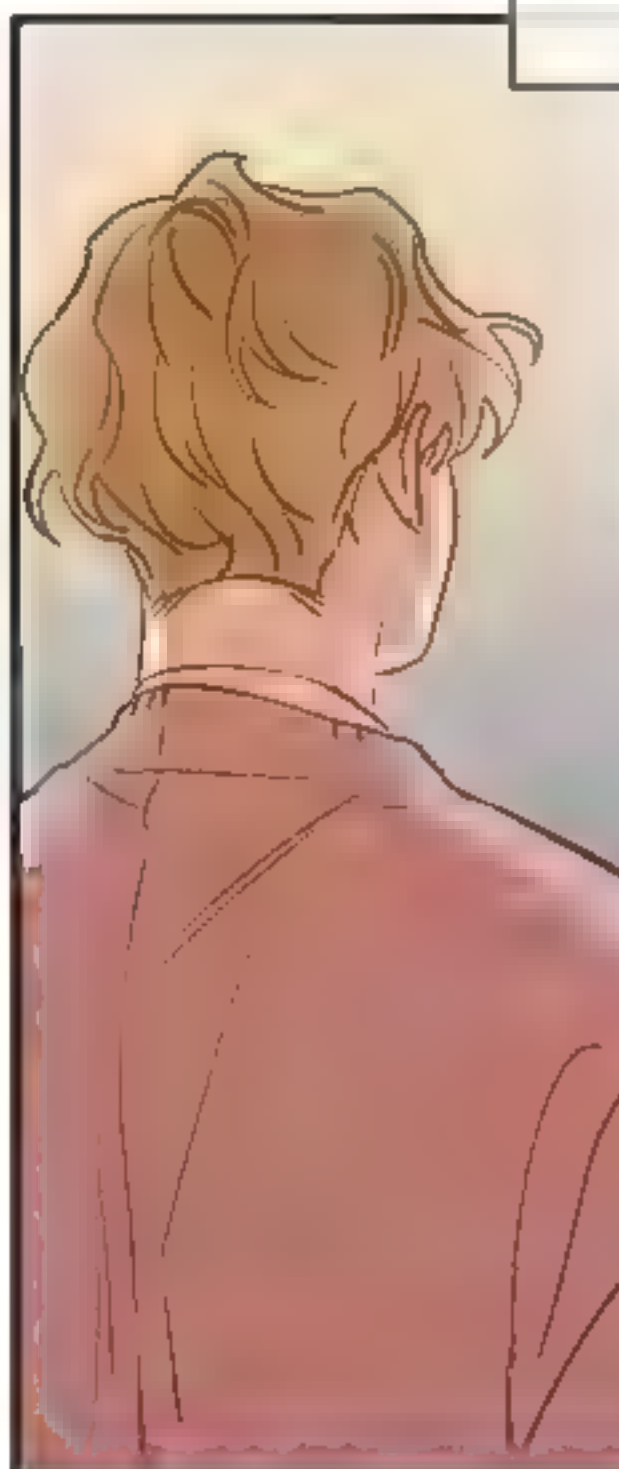
KARENA TIDAK MAU
MERUSAK PERSAHABATAN
KAMI, DIA TIDAK PERNAH
MENDORONGKU UNTUK
MENJAUH.

MUNGKIN
ADA ORANG
YANG DIA SUKAI.

MUNGKIN JUGA
DIA PUNYA
PACAR.



AKU SUDAH
SIAP DARI AWAL.
INI ADALAH PERMAINAN
BERTAHAN.



PERMAINAN YANG
AKAN BERAKHIR KALAU
AKU MENGAKHIRINYA.



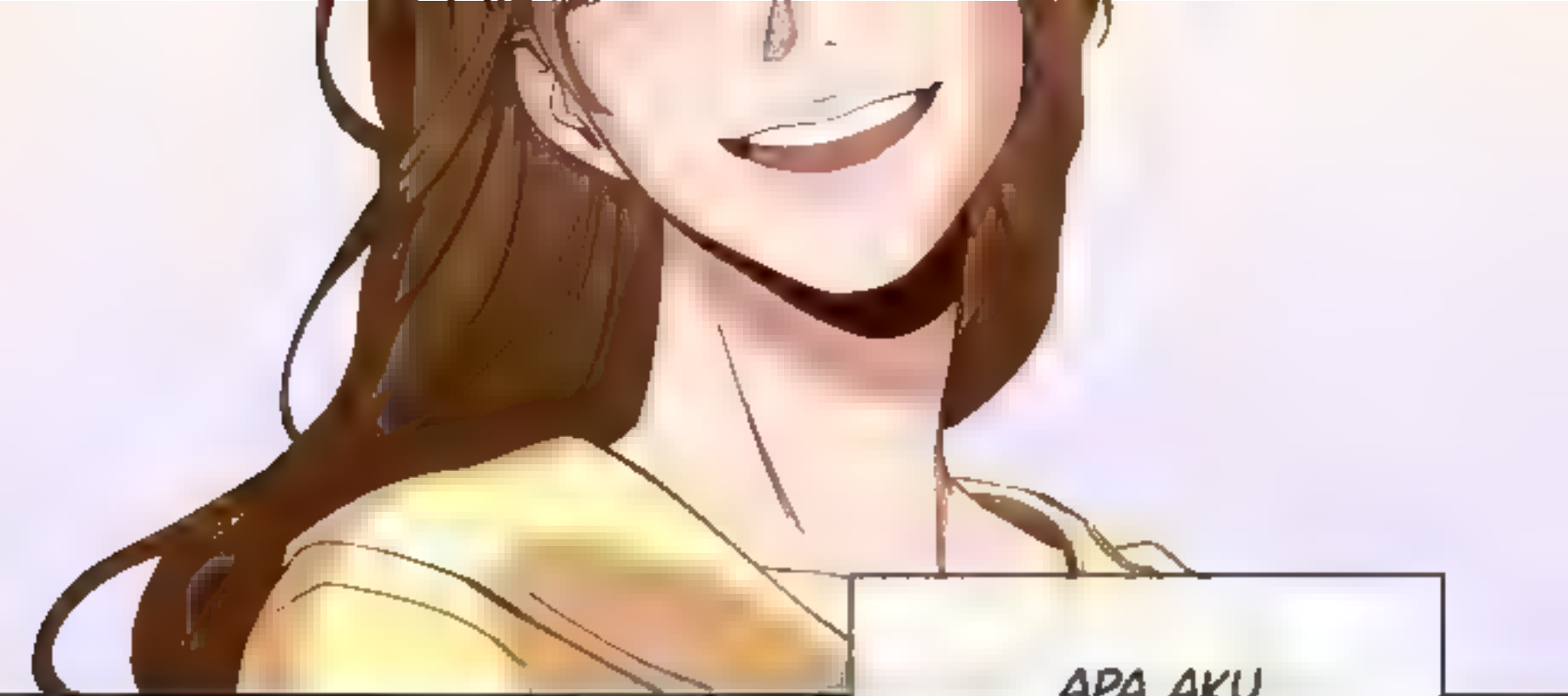
TAPI...

KENAPA AKU MERASA SEDIH
KARENA ADA SISI DIRIMU
YANG TIDAK KUKETAHUI?

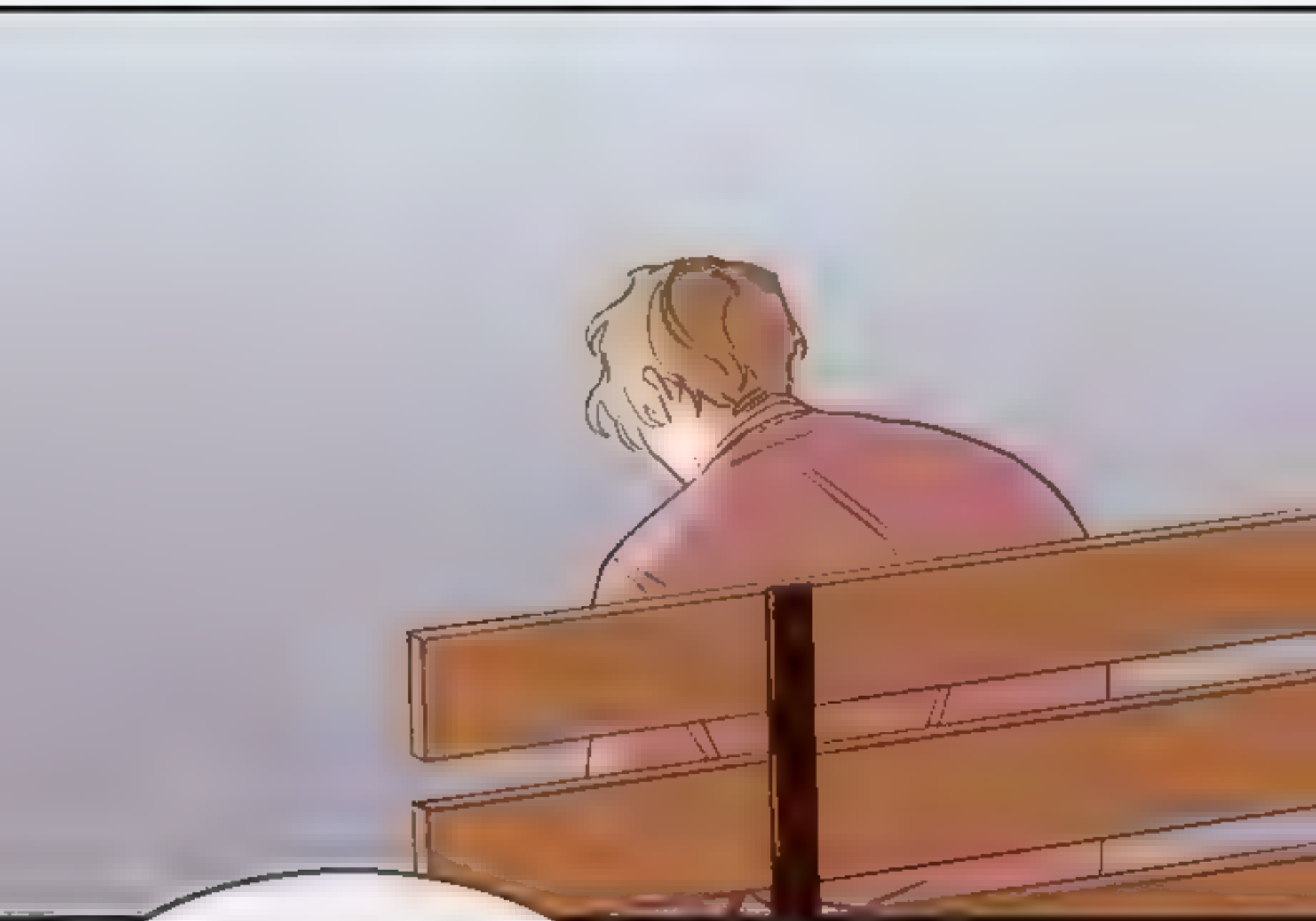


KENAPA AKU BEGINI?



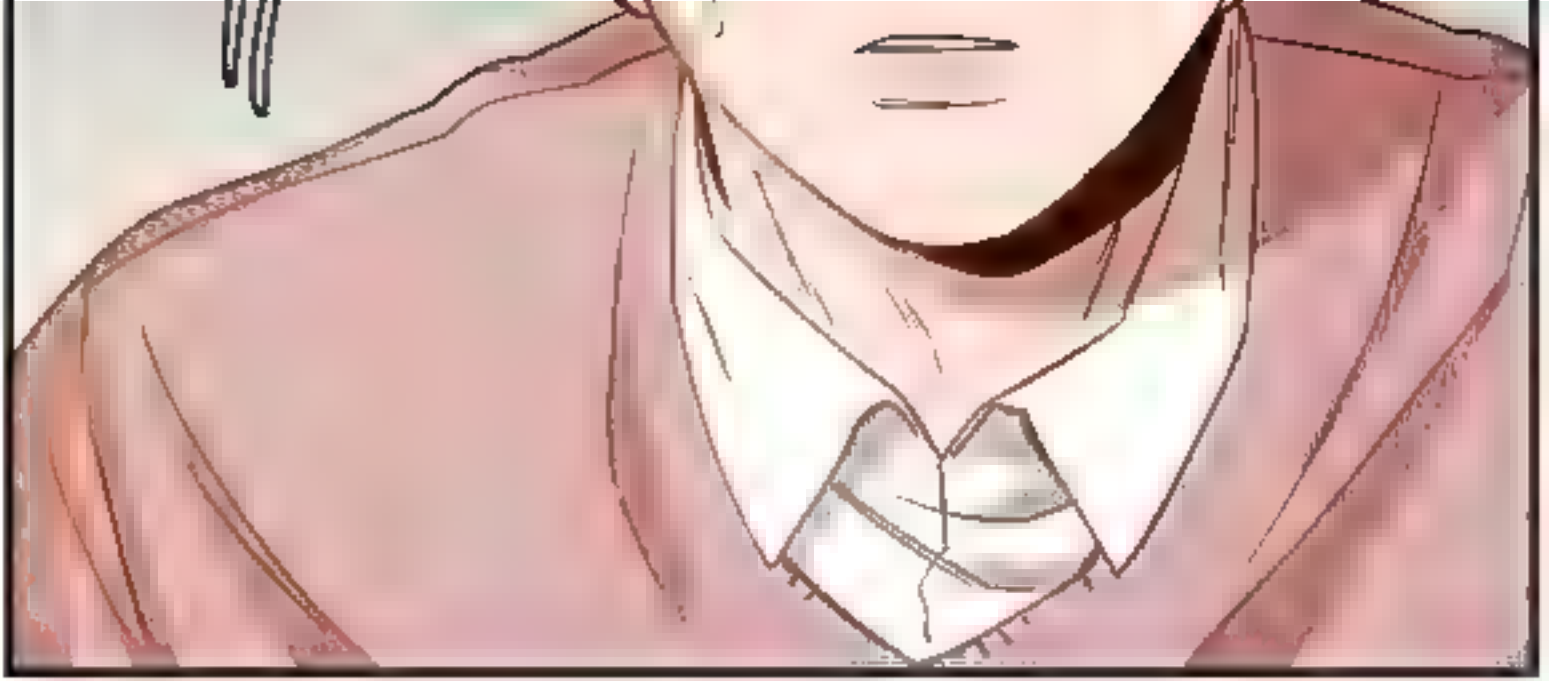


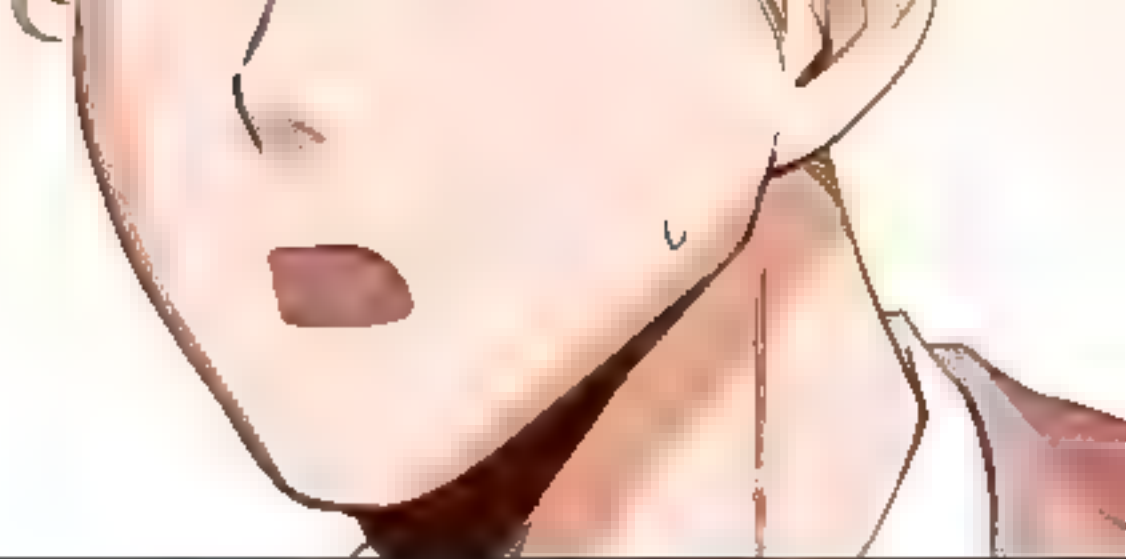
APA AKU
MENYUKAIMU?



PAK GURU?







AH, NGGAK.
INI ALERGI...

AKU PUNYA
RADANG...

SRET

SRET





AKU HARUS
HATI-HATI...



HARI INI
HARI TERAKHIR SAYA.

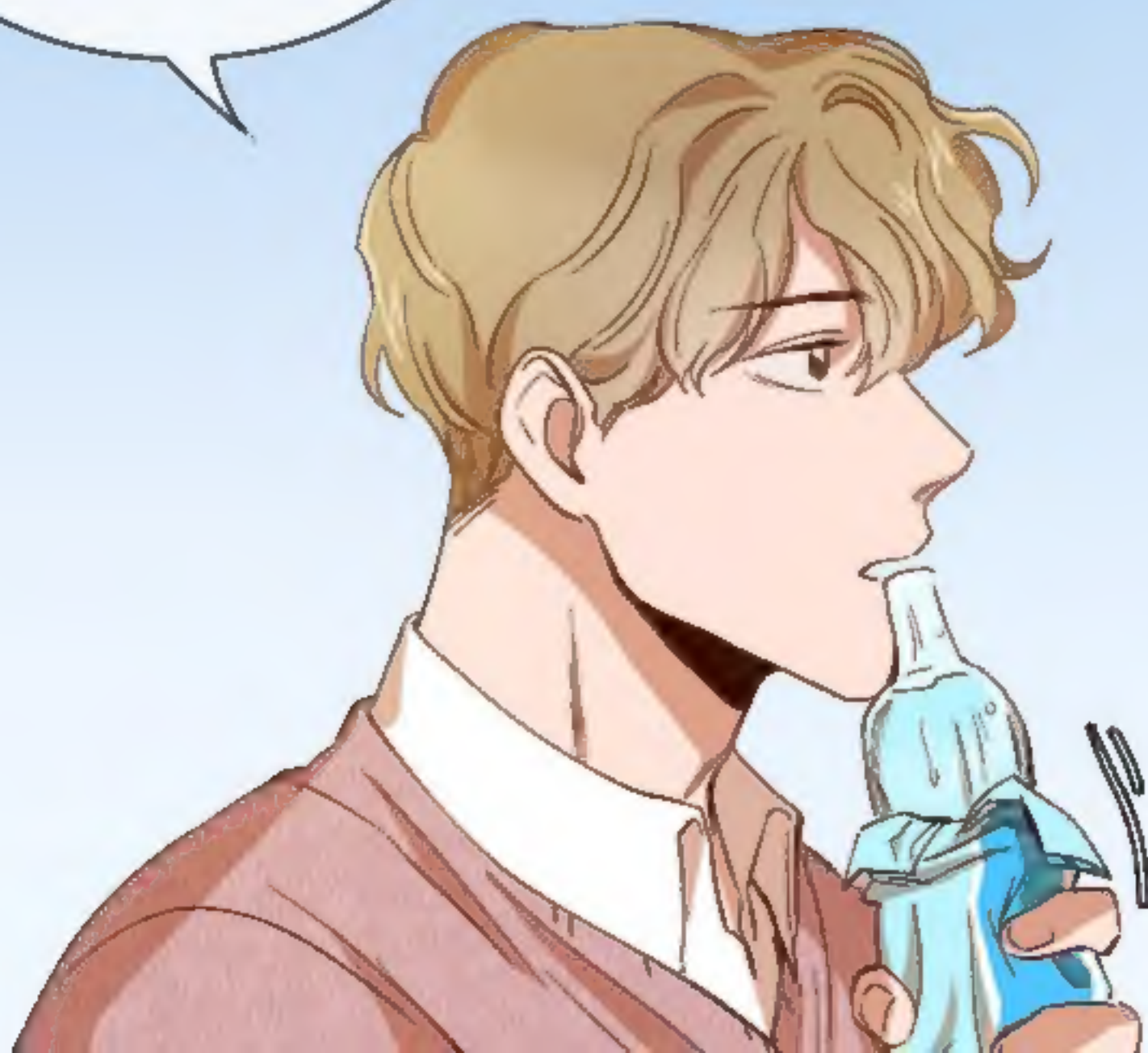


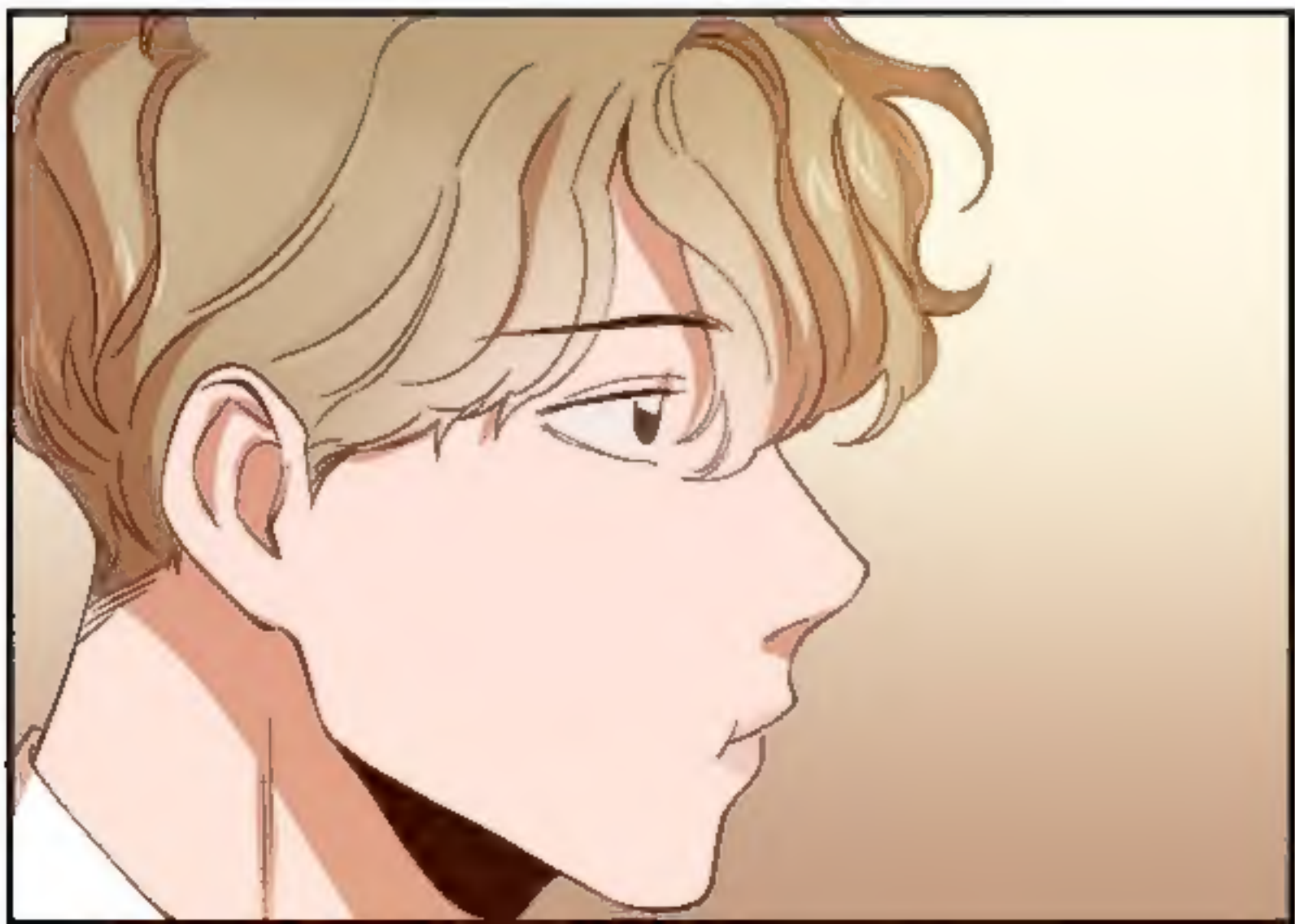
SEBENARNYA
KAU SIAPA?



APA GUNANYA BAPAK
BERTANYA SEKARANG?

BENAR... MEMANG
NGGAK ADA GUNANYA.









< Bersambung >